

Idha Dinar Noerhartantri, Januari 2016. *Upaya Peningkatan Minat dan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SD 1 Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Semester I Tahun Pelajaran 2015/2016.* Program studi PGSD Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

Pembimbing: Adi Winanto, S.Pd, M.Pd

Kata kunci : Hasil Belajar, Metode Demonstrasi, IPA.

ABSTRAK

Rendahnya minat dan hasil belajar siswa kelas IV SD 1 Medini pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, khususnya materi rantai makanan dan jaring-jaring merupakan makanan keprihatinan tersendiri bagi guru yang bersangkutan. Hal ini menjadi latar belakang masalah dalam penelitian tindakan kelas ini. Oleh karena itu perlu dicari solusinya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam melalui penerapan metode demonstrasi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar 1 Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Semester I tahun pelajaran 2015 / 2016

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa kelas IV SD 1 Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus tahun pelajaran 2015/2016 ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus Untuk mengukur minat siswa dalam pembelajaran IPA peneliti menggunakan instrumen berupa angket yang diberikan kepada siswa saat pra siklus, siklus I, siklus II dan membandingkan hasilnya pada masing-masing siklus. Hasil angket dari Pra siklus adalah minat belajar siswa dengan kategori tidak baik ada 8 siswa, kurang baik 5 siswa, kategori baik 3 siswa dan kategori sangat baik ada 2 siswa. Pada siklus I terjadi peningkatan yaitu pada kategori sangat baik yang semula 2 siswa menjadi 4 siswa, kategori baik yang semula 3 siswa menjadi 6 siswa, sedangkan kategori cukup baik masih sama jumlahnya dengan pra siklus. Untuk minat belajar dengan kategori tidak baik pada siklus I jumlah siswanya menurun menjadi 3 siswa. Pada siklus II minat belajar dengan kategori baik jumlah siswanya adalah 10 siswa dan kategori sangat baik adalah 8 siswa. Dari perbandingan hasil angket yang ada, minat belajar siswa tiap siklus selalu meningkat siklus dua kali pertemuan dan setiap pertemuan dua jam pelajaran. Untuk mengukur siswa dalam penguasaan materi yang diberikan adalah tes formatif pada akhir setiap siklus.

Analisis data juga dilakukan dengan membandingkan hasil pada pra siklus, hasil siklus I, dan siklus II. Pada kondisi awal nilai rata-ratanya 65,83 dengan ketuntasan belajar 22,22 % pada siklus I nilai rata-ratanya 73,88 dengan ketuntasan 55,56 %. Sedangkan pada siklus II nilai rata-ratanya 55,56 % dengan ketuntasan belajar 100%. Kesimpulannya ialah, proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa kelas IV SD 1 Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Semester I tahun pelajaran 2015 / 2016.